

## **BAB 1. PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Kabupaten Jember merupakan salah satu kabupaten yang ada di provinsi Jawa Timur dengan mata pencaharian utama penduduknya adalah bidang pertanian. Agroindustri pertanian yang ada di Kabupaten Jember adalah agroindustri yang berbahan baku ubi kayu atau singkong. Agroindustri ini mengolah singkong menjadi makanan yang disukai konsumen seperti tape dan keripik singkong. Hal ini didukung dengan data Badan Pusat Statistika Kabupaten Jember dari tahun 2019-2021 mengalami fluktuatif. Tahun 2019 total produksi ubi kayu sebesar 15.220 ton dengan luas panen 904 Ha. Pada tahun 2020 total produksi ubi kayu sebesar 9.429 ton dengan luas panen 542 Ha. Paada tahun 2021 mengalami peningkatan yaitu dengan total produksi singkong sebesar 15.995 ton dengan luas panen 664 Ha (BPS, 2020-2021) Ketersediaan bahan baku singkong yang melimpah menjadikan banyak produk turunan dari tape singkong, salahsatunya prol tape, suwar-suwir dan tape bakar yang menjadi jajanan khas kabupaten Jember.

Produk makanan ringan yang populer di Kabupaten Jember salah satunya adalah Suwar-Suwir. Suwar-suwir tergolong kedalam makanan ringan atau cemilan berupa permen legit mirip seperti dodol khas Jember terbuat dari tape singkong yang memiliki rasa yang manis dan tekstur agak keras. Suwar-suwir tidak mengandung kolestrol sehingga dapat dikonsumsi oleh siapapun. Olahan tape tersebut dibuat dengan beragam rasa, ada strawberry, sirsak dan juga coklat. Citra rasa yang unik, manis dan varian rasa yang beragam membuat suwar-suwir disukai hampir seluruh khalangan masyarakat, tidak hanya diwilayah Kabupaten Jember saja tetapi juga masyarakat luar daerah. Rasanya yang unik dan khas, makanan ringan ini juga memiliki keistimewaan tersendiri yakni dapat bertahan lebih lama tanpa menggunakan bahan pengawet. Hasil observasi awal, masa umur simpan suwar-suwir mampu mencapai 12 bulan. Olahan makanan ringan suwar-suwir biasanya dikelola oleh Industri Rumah Tangga yang tersebar di

berbagai wilayah Kabupaten Jember. Jumlah industri pengolahan suwar-suwir di Kabupaten Jember terbilang cukup banyak yaitu sejumlah 11 UMKM yang terdata (Disperindag, 2021). Industri pengolahan suwar-suwir tersebut tidak hanya memproduksi olahan suwar-suwir saja, tetapi juga makanan khas Jember lainnya seperti produk olahan edamame dan tape singkong lainnya.

Usaha Dagang (UD) Primadona 2 Jember menjadi salah satu pusat oleh-oleh khas Jember yang bergerak dibidang pangan. Usaha Dagang (UD) Primadona 2 merupakan perusahaan oleh-oleh khas Jember yang pertama berdiri dikota Jember. UD Primadona 2 termasuk dalam golongan UMKM yang di dasarkan pada UU No. 20 tahun 2008 dengan pendapatan rata-rata Rp. 1.200.000.000 pertahun (Yaqin, 2023) UD Primadona 2 terletak di Jl. KH Wachid Hasyim No. 40 Kelurahan Kepatihan Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember yang di Kelola oleh Bapak Dr. Rendra Wirawan dengan produk unggulan suwar- suwir, prol tape dan brownies tape. Primadona merupakan salah satu industri yang memproduksi berbagai macam makanan khas Jember antara lain prol tape, bakpia edamame, brownies tape dan salah satunya yaitu suwar-suwir. Primadona berdiri sejak tahun 1982 dan sehingga saat ini mempunyai beberapa cabang outlet penjualan di daerah Jember salah satunya primadona 2 sejak tahun 2011. Primadona aktif melakukan produksi suwar-suwir setiap minggunya dengan jumlah produksi cukup besar, hal tersebut juga terlihat pada jumlah bahan baku suwar-suwir yang mencapai rata-rata 100kg per minggu, banyaknya tokoh oleh- oleh dijember tersebut maka harus dipertahankan posisinya agar dapat tetap eksis.

Menurut Abdullah (2015:2) pemasaran (*marketing*) adalah suatu sistem total dari kegiatan bisnis yang dirancang untuk merencanakan, menentukan harga, mempromosikan dan mendistribusikan barang-barang yang dapat memuaskan keinginan dan jasa baik kepada konsumen saat ini maupun konsumen potensial. UD Primadona 2 ini mulai banyak dikenal oleh masyarakat luas, tidak hanya dari kualitas produk tetapi berupa cita rasa, harga yang lebih murah dibanding toko pusat oleh-oleh lainnya, pada faktor internal dan faktor eksternal di UD Primadona 2 terdapat beberapa masalah yang ada di UD Primadona. Aktivitas menjalankan proses produksinya, UD Primadona 2 menggunakan tape singkong

yang diperoleh dari beberapa *supplier* dari daerah Arjasa dan Patrang, Kabupaten Jember, dimana kualitas tape singkong yang tidak menentu yang menjadi bahan baku pada suwar-suwir. Tape yang memiliki kualitas kurang baik seperti tape yang terlalu matang, tidak legit, aroma tidak harum dan berserat. Menurut hasil wawancara, selain itu terkait kegiatan promosi yang kurang efisien dan belum maksimal sehingga menyebabkan produk suwar-suwir UD Primadona 2 belum dikenal luas oleh masyarakat luas hanya dilingkup wilayah Jember dan menjadikan pemasaran produk belum terjual maksimal. Permasalahan tersebut diperlukannya adanya perencanaan dan memperbaiki masalah dalam menghadapi pesaing baru dibutuhkan manajemen strategi yang terpadu untuk mengetahui faktor-faktor internal dan eksternal yang menjadi kekuatan dan kelemahan serta peluang dan ancaman, serta mengambil strategi yang tepat, perencanaan yang tepat dapat digunakan untuk mengantisipasi dari suatu dampak yang terjadi dimasa depan serta diperlukannya pemasaran yang tepat agar produk dapat terjual secara maksimal.

Merumuskan strategi perusahaan pada UD Primadona 2 dapat menggunakan analisis SWOT dari segi faktor internal dan eksternal yang dapat memaksimalkan kekuatan dan peluang, namun secara bersamaan dapat meminimalkan kelemahan dan ancaman, serta menentukan strategi prioritas strategi dapat menggunakan *Quantitative Strategic Planning Matrix* (QSPM) yaitu sebuah matriks yang digunakan untuk menganalisis berbagai alternative strategi yang tersedia untuk mendapatkan strategi prioritas (Qanita, 2020). Permasalahan-permasalahan yang dihadapi UD Primadona 2 tersebut dalam menentukan strategi pemasaran yang tepat, serta melihat permasalahan terhadap faktor-faktor internal dan eksternal. Sehingga perlu dilakukan analisis terait permasalahan yang dialami oleh UD Primadona 2 sehingga didapatkan rumusan strategi yang tepat.

## 1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah di paparkan diatas, maka dapat diperoleh permasalahan sebagai berikut :

1. Faktor internal apa saja yang menjadi kekuatan (*strenghts*) dan kelemahan (*weakness*) pada strategi pemasaran UD. Primadona 2 ?
2. Faktor eksternal apa saja yang menjadi peluang (*opportunities*) dan ancaman (*treaths*) pada strategi pemasaran UD Primadona 2 ?
3. Bagaimana alternatif strategi pemasaran suwar-suwir yang di produksi oleh UD. Primadona 2 ?
4. Prioritas strategi apa yang dapat digunakan pada suwar-suwir di UD Primadona 2.

## 1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan dengan rumusan masalah diatas, maka didapat tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Menganalisis faktor internal yang menjadi kekuatan (*strenghts*) dan kelemahan (*weakness*) pada strategi pemasaran UD. Primadona 2.
2. Menganalisis faktor eksternal yang menjadi peluang (*opportunities*) dan ancaman (*treaths*) pada strategi pemasaran UD. Primadona 2.
3. Merumuskan dan menentukan alternatif strategi pemasaran suwar-suwir yang di produksi oleh UD. Primadona 2.
4. Menentuksn prioritas strategi yang dapat digunakan pada suwar-suwir di UD Primadona 2 .

## 1.4. Manfaat Penelitian

Berdasarkan latar belakang, rumusan masalah serta tujuan diatas maka diharapkan penelitian ini dapat memberi manfaat sebagai berikut :

1. Bagi Peneliti

Sebagai salah satu sarat untuk menyelesaikan perguruan di pendidikan tinggi. Penelitian ini bermanfaat menambah wawasan dan pengetahuan.

2. **Bagi Perusahaan**

Sebagai sumber informasi dan bantuan pemikiran kepada UD. Primadona 2 mengenai strategi-strategi pemasaran yang dapat diterapkan oleh perusahaan dalam proses pemasaran suwar-suwir sehingga mampu bersaing secara kompetitif di pasaran.

3. **Bagi Pembaca**

Sebagai bahan informasi dan referensi bagi peneliti selanjutnya yang tertarik untuk lebih mendalami tentang strategi pemasaran produk camilan yang di produksi oleh UD Primadona 2.